



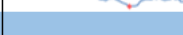































Top Three Things - Indonesia

Lebih rendah. Cetak inflasi (CPI) AS tercatat sebesar 7,7% YoY di bulan Oktober, lebih rendah dari 7,9% yang diantisipasi pasar dan 8,2% di bulan sebelumnya. Secara bulanan, inflasi tercatat sebesar 0,4%. Mayoritas sub-indeks mengalami penurunan. Inflasi inti juga berada di bawah ekspektasi, sebesar 6,3%.

Penguatan pasar. Sentimen pasar AS menguat semalam menyusul perkembangan positif inflasi, menopang indeks saham S&P 500 dan Nasdaq untuk masing-masing naik 5,5% dan 7,4%. *US Treasuries* turut menguat, dengan imbal hasil pada tenor 10-tahun yang turun hingga 27bps menuju level 3,82%. Dolar AS melemah, dengan yen dan pound masing-masing menguat lebih dari 3%. Minyak dan emas turut menguat.

Pengawasan kripto. Menteri Keuangan Indonesia, Sri Mulyani, menyatakan bahwa pemerintah berencana untuk memindahkan pengaturan dan pengawasan perdagangan mata uang kripto ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK), guna melindungi investor dengan lebih baik. Saat ini, pengaturan dan pengawasan kripto dilakukan oleh Badan Pengatur Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) dan Kementerian Perdagangan. Menkeu menambahkan bahwa per Juni, terdapat 15,1 juta investor mata uang kripto di Indonesia, lebih tinggi dari 4 juta pada tahun 2020 dan lebih tinggi dari 9,1 juta investor di pasar saham.

Key Snapshots	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
Equities							
							
S&P 500		3956.4	5.5	6.4	9.5	-14.9	-17.0
Euro Stoxx 50		3846.6	3.2	7.1	15.2	-11.7	-10.5
Nikkei		27446.1	-1.0	0.9	4.0	-6.3	-4.7
MSCI EM		889.6	-1.2	0.5	0.5	-30.2	-27.8
JCI		6966.8	-1.5	-1.0	0.4	4.1	5.9
Yields							
							
2Y US Treasury		4.33	-25	-33	3	382	360
5Y US Treasury		3.94	-30	-39	-23	272	267
10Y US Treasury		3.81	-28	-35	-13	226	230
5Y Indonesia		7.11	0	3	24.4	220	204
10Y Indonesia		7.30	-3	-14	-4.6	127	94
Rates							
							
3M LIBOR		4.63	4	12	72	448	442
6M LIBOR		5.16	2	19	77	494	482
1M JIBOR		5.45	0	2	56	190	190
3M JIBOR		5.68	0	0	54	193	193
6M JIBOR		5.90	0	0	56	199	199
12M JIBOR		6.20	0	0	54	213	213
Currencies							
							
DXY		108.21	-2.1	-4.2	-4.4	14.1	13.1
EURUSD		1.0209	-0.1	2.4	5.0	-11.0	-10.3
USDJPY		140.98	-0.3	3.7	3.2	-19.3	-18.6
GBPUSD		1.1716	-0.1	2.8	6.7	-12.5	-13.5
AUDUSD		0.6619	-0.1	2.2	5.4	-9.4	-9.0
USDIDR		15691	-0.2	0.0	-2.4	-9.2	-9.2
EURIDR		15684	0.5	-2.3	-5.4	5.1	2.9
JPYIDR		107.29	0.4	-1.2	-1.9	17.4	15.5
SGDIDR		11191	0.2	-1.3	-4.8	-5.5	-5.6
Commodities							
							
WTI		86.47	-0.1	-6.7	-1.8	20.7	23.8
Brent		93.67	1.1	-1.1	-0.7	25.8	28.5
Gold		1755	-0.1	4.2	5.2	-5.9	-4.2
Copper		8104.5	2.1	9.4	9.1	-13.2	-14.9
Nickel		24596	5.1	13.9	0.0	33.0	26.4
Palm Oil		4109	-0.9	-1.1	13.2	-23.9	-20.4
Implied Volatility							
							
VIX		23.53	-9.8	-7.0	-27.5	25.6	36.6
1M US T-bill Vol		124.40	-10.2	-18.0	-24.8	42.6	44.9
Global FX Vol		11.41	1.1	-3.4	-8.3	64.0	55.4

Sumber: Bloomberg.

Catatan penting (disclaimer) dapat ditemukan di halaman akhir.

Top Three Things - Indonesia

11 November 2022

Ahmad A Enver

Economic Analyst

Ahmad.Enver@ocbcnisp.com

CATATAN PENTING: Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.